

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SMP

Anis Pratiwi

SMKN 1 Ketahun, Jl. Poros Pasar Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara
e-mail: anispratiwi30@yahoo.com

Abstract: The purpose of this research is to evaluate the planning, implementation, transparency and accountability the educational funding management at Public Yuniior High school 02 Ketahun Nort Bengkulu. The subject of this research were the principal, school committee, school treasurer, and teacher. The method of this research was a evaluative descriptive method with context, input, process, product (CIPP) approach. The data collecting technique used interview, observation, and documentation. The result of this research showed that the achievement of the short and long term of education funding planning, implementation, transparency and accountability was the approaching fit category by the provision of funding management in the school.

Keywords: management, funding of education

Abstrak: Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengevaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Perencanaan, pelaksanaan transparansi, dan akuntabilitas pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan pendekatan context, input, process, product (CIPP). Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, komite, bendahara dan guru. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah perencanaan, peiaksanaan, transparansi dan akuntabilitas pembiayaan pada kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Kata kunci: pengelolaan, pembiayaan pendidikan

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang memengaruhi penyelenggaraan pendidikan adalah pembiayaan. Pembiayaan pendidikan akan menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian administrasi dan manajemen pendidikan.

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi beragam kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan. Pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber biaya baik dari pemerintah maupun dari masyarakat dan alokasi belanja untuk proses pengajaran, termasuk pengeluaran sekolah untuk gaji dan berbagai pelayanan di setiap jenis sekolah. Dengan kata lain pembiayaan pendidikan menyangkut sumber-sumber dan alokasi dana untuk penyelenggaraan pendidikan.

Bagi sekolah negeri di Indonesia sumber dana sekolah terbagi menjadi dua, yaitu: (a) dari pemerintah yang tersedia atas dana rutin yaitu gaji serta biaya operasional sekolah dan

perawatan fasilitas dan (b) dana dari masyarakat yang berasal dari orang tua siswa maupun sumbangan dari masyarakat luas/ dunia usaha. Penyelenggaraan pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari berbagai aspek yang menunjang keberhasilan tujuan pendidikan, yaitu pengelolaan sumber-sumber daya yang ada baik di dalam maupun di luar lembaga. Salah satu aspek tersebut, berkenaan dengan pembiayaan yang harus dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan.

Kondisi rendahnya dana pendidikan di sekolah tingkat dasar dan menengah ini akan berakibat pada terhambatnya program pendidikan 9 tahun, khususnya di Kecamatan Ketahun yang antara lain disebabkan oleh *Pertama*, masih rendahnya pemerataan akses untuk memperoleh pendidikan, baik karena faktor ekonomi, kultural, maupun geografis. *Kedua*, kemampuan manajemen pendidikan yang masih lemah sehingga muncul aneka distorsi dan sulitnya mendongkrak partisipasi masyarakat terhadap pendidikan. *Ketiga* inovasi atau pembaharuan pendidikan yang dilakukan selama ini belum dapat diimplementasikan secara optimal akibat

masih terbatasnya kemampuan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan dalam menggali dan memanfaatkan sumber pendanaan yang dari masyarakat.

SMP Negeri 2 Ketahun adalah salah satu SMP penerima dana BOS di Kecamatan Ketahun. Dana BOS persiswa mendapat Rp 1.000.000 setiap satu tahun. Pencairan dilakukan setiap tri wulan. Dalam pengelolaannya yang bertanggung jawab adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah yang bertugas dalam pembuatan laporan.

SMP Negeri 02 Ketahun merupakan SMP tertua dan memiliki 21 guru senior dan 4 tata usaha yang sebagian besar sudah PNS. Dalam pembuatan laporan pembiayaan sekolah SMP Negeri 02 Ketahun ini sudah rapi dan tidak pernah ada kasus dalam pengelolaan pembiayaan di sekolah, sehingga menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain.

SMP Negeri 02 Ketahun adalah sekolah terbaik sekematan ketahun berbagai prestasi telah diraihnyanya antara lain di bidang olah raga, baris berbaris juara satu dan dua, ekstrakurikuler, pramuka dan masih banyak lagi, begitu juga dalam pengelolaan sekolahnya.

Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Definisi pengelolaan oleh para ahli terdapat perbedaan-perbedaan hal ini disebabkan karena para ahli meninjau pengertian dari sudut yang berbeda-beda. Ada yang meninjau pengelolaan dari segi fungsi, benda, kelembagaan dan yang meninjau pengelolaan sebagai suatu kesatuan. Namun jika dipelajari pada prinsipnya definisi-definisi tersebut mengandung pengertian dan tujuan yang sama. Berikut ini adalah pendapat dari beberapa ahli yakni pengelolaan merupakan terjemahan dari manajemen yang berasal dari bahasa inggris kemudian di Indonesia menjadi menejemen. Menurut Arikunto, (1998:2) pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar suatu yang dikelola dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Di dalam kegiatan pengelolaan pembiayaan pendidikan meliputi tiga hal, yaitu budgeting (anggaran), accounting (pembukuan), dan auditing (pengawasan).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010:649) pengelolaan yaitu proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat kompleks karena di dalamnya terdapat pelbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan dan bersifat unik, karena sekolah memiliki ciri-ciri atau karakter tersendiri yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Seperti terjadinya belajar mengajar dan tempat terselenggaranya proses pemberdayaan kehidupan manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik, maka sangatlah penting peranan dan fungsi manajemen dalam mencapai tujuan.

Pengelolaan sekolah merupakan kegiatan kepala sekolah dalam merencanakan program, melaksanakan program, mengevaluasi pelaksanaan program. Baik tidaknya pengelolaan sekolah sangat tergantung dengan kemampuan dan kreativitas kepala sekolah. Hal ini terjadi karena kepala sekolah merupakan manajer dan sebagai pimpinan organisasi sekolah.

Pidarta (1995: 54), mengemukakan ciri manajemen sekolah yang membedakannya dengan manajemen lain yaitu: manajemen sekolah bermuara pada kesuksesan perkembangan siswa, manajemen sekolah bervariasi sesuai dengan keunikan masing-masing siswa, oleh karena itu manajemen ini membutuhkan banyak kiat dan energi, karena sasaran bertalian dengan psikologis siswa, maka manajemen ini lebih banyak bertindak secara didaktis metodik dibanding dengan melaksanakan peraturan-peraturan, peraturan adalah milik bersama dan untuk keperntingan bersama oleh karena manajemen itu manajemen sekolah berusaha menggalang kerjasama semua pihak selama melaksanakan misi pendidikan.

Dari penjelasan tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah apakah pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah? Rumusan masalah khusus penelitian ini yaitu: 1. Apakah perencanaan pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah? 2. Apakah pelaksanaan pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah? 3. Apakah akuntabilitas pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah? 4. Apakah tran

pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara telah sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah?

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengevaluasi pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara. Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hal-hal sebagai berikut: 1) Perencanaan pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. 2) Pelaksanaan pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. 3) Akuntabilitas pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. 4) Transparansi pembiayaan pendidikan dilakukan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara.

Secara praktis, penelitian ini berguna untuk memberikan masukan bagi para pengelola pendidikan, baik para tata usaha, kepala sekolah dan instansi yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan, untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan lembaga pendidikan melalui peranan pembiayaan pendidikan. Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk: Konsep bagi sekolah-sekolah di Ketahun dalam memahami pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah yang baik. Konsep meningkatkan manajemen pendanaan sehingga memberikan kontribusi pemikiran untuk rangkaian relevan terutama sebagai penelitian sejenis.

METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan pendekatan context, input, process, product (CIPP). Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, komite, bendahara dan guru. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, dan komite sekolah di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sebagai sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana, guru dan tata usaha. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan indikator evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengelolaan perencanaan pembiayaan pendidikan jangka panjang di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Pencapaian persentase adalah 100 pada skala 100. Penelitian terhadap kondisi rencana pembiayaan jangka pendek sekolah diketahui bahwa secara umum rencana jangka pendek di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara kategori mendekati tidak sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Pencapaian persentase hanya mencapai 40,3% yang berada pada skala 1-49. Jadi pencapaian perencanaan pembiayaan pendidikan jangka panjang dan jangka pendek hanya mencapai 70,15% atau berada pada range 51-99. Proses perencanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 ketahun mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui bahwa kondisi pelaksanaan pembiayaan pendidikan secara rata-rata mencapai 84,8 % atau berada pada kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara berada pada range 51-99 jadi, proses pelaksanaan pembiayaan di SMP Negeri 02 ketahun mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan yang berlaku di sekolah.

Transparansi pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui bahwa kondisi transparansi pembiayaan pendidikan secara rata-rata mencapai 65,6% atau berada pada kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Akuntabilitas pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, diketahui bahwa kondisi

akuntabilitas pembiayaan pendidikan secara rata-rata mencapai 85,6% atau berada pada kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Pembahasan

Hasil analisis data penelitian yang dilakukan melalui terhadap 7 orang guru SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan di sekolah ini mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Secara rata-rata perencanaan pembiayaan pendidikan menurut responden penelitian hanya mencapai 70,15% atau berada pada kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Hal ini berarti bahwa perencanaan pembiayaan baik jangka panjang maupun jangka pendek mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Hal ini berarti bahwa manajemen guru SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara belum mengacu pada pendapat Garner (2004:43) yang menyebutkan bahwa perencanaan pembiayaan pendidikan harus dilaksanakan secara baik karena sifatnya yang sangat strategik untuk kemajuan sekolah, yaitu dalam hal: 1) misi (*mission*), 2) tujuan jangka panjang (*goals*), 3) tujuan jangka pendek (*objectives*), 4) program, layanan, aktivitas (*programs, services, activities*), tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendek berdasarkan kondisi riil unit sekolah (*site-based unit goals & objectives*), 5) target: baik outcomes maupun output, 6) anggaran (*budget*), dan 7) perencanaan pembiayaan yang strategic (*strategic financial plan*).

Pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi pelaksanaan pembiayaan pendidikan secara rata-rata hanya mencapai 84,8% atau berada pada skala (range) 51-99.

Hal ini berarti bahwa, pelaksanaan pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara

mendekati sesuai jadi, perencanaan pembiayaan pendidikan jangka pendek di SMP Negeri 02 Ketahun mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Kondisi rata-rata di atas tidak berlaku untuk semua item pertanyaan yang diajukan pada responden penelitian karena dalam beberapa hal, pelaksanaan pembiayaan pendidikan sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah seperti dalam hal: 1) Pembayaran gaji PNS tepat waktu; 2) penyediaan buku penunjang sarana pendidikan sesuai dengan anggaran dalam RAPBS, 3) alat tulis spidol selalu tersedia, 4) papan tulis sekolah selalu dalam kondisi baik, 5) program rehabilitas gedung sekolah terlaksana dengan baik, 6) program penambahan di perpustakaan sekolah setiap tahun senantiasa terlaksana, 7) pembayaran listrik tidak pernah mengalami keterlambatan, 8) Biaya jasa lainnya selalu terpenuhi 9) secara periodik sekolah dapat membiayai guru yang mengikuti pelatihan.

Hal ini berarti bahwa biaya operasional sekolah telah dilaksanakan dengan baik oleh manajemen sekolah atau sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan standar pembiayaan yang menyebutkan bahwa manajemen sekolah harus mampu membiayai operasional sekolah yang meliputi biaya ayat (1) meliputi a. Gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, b. bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan c. biaya operasi pendidikan tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya. 2. Standar biaya operasi satuan pendidikan ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan usulan BSNP. Penjabaran program di tingkat sekolah mengacu pada standar minimal yang telah disebutkan di atas. Di tingkat nasional, alokasi anggaran pemerintah terdiri dari anggaran rutin dan pembangunan. Sebagian besar anggaran rutin di Departemen Pendidikan Nasional digunakan untuk membayar gaji guru dan pegawai.

Hasil penelitian tentang transparansi pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara, menunjukkan bahwa transparansi pembiayaan pendidikan secara rata-rata mencapai 65,6%. Hal ini berarti bahwa sekolah melakukan transparansi dalam pem

Kondisi ini menggambarkan bahwa manajemen SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah seperti yang dikemukakan Sudrajad (2010) yang mengemukakan bahwa sekolah harus transparan dalam pengelolaan keuangan. Transparan berarti adanya keterbukaan sumber dana dan jumlahnya, rincian penggunaan, dan pertanggungjawabannya harus jelas sehingga bisa memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahuinya. Beberapa informasi keuangan yang bebas diketahui oleh semua warga sekolah dan orang tua siswa misalnya rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah (RAPBS) bisa ditempel di papan pengumuman di ruang guru atau di depan ruang tata usaha sehingga bagi siapa saja yang membutuhkan informasi itu dapat dengan mudah mendapatkannya. Orang tua siswa bisa mengetahui berapa jumlah dana yang diterima sekolah dari orang tua siswa dan digunakan untuk apa saja dana tersebut.

Sudrajad (2010) Prinsip transparansi paling tidak dapat diukur melalui sejumlah indikator seperti a) mekanisme yang menjamin sistem keterbukaan dan standarisasi dari semua proses pelayanan publik, b) mekanisme yang memfasilitasi pertanyaan-pertanyaan publik tentang berbagai kebijakan dan pelayanan publik, maupun proses-proses didalam sektor publik, c) mekanisme yang memfasilitasi pelaporan maupun penyebaran informasi maupun penyimpangan tindakan aparat publik didalam kegiatan melayani. Selama ini sebelum reformasi, pengelolaan pendidikan di sekolah terkesan tertutup bagi pihak luar. Masyarakat, orang tua murid seolah-olah tidak banyak mengetahui seluk beluk pengelolaan pendidikan di sekolah, tidak mengetahui pendapatan dan belanja sekolah, tidak dilibatkan dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan kinerja sekolah dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan atau akuntabilitas yang dijalankan oleh manajemen sekolah. Dari 6 pertanyaan yang menjadi indikator akuntabilitas menunjukkan bahwa keseluruhan sub indikator /aspek menunjukkan akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan yang dilakukan oleh manajemen SMP Negeri 02 Ketahun

Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

Dalam kategori sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah dalam hal: 1) setiap triwulan sekolah menyampaikan pertanggungjawaban keuangan APBN kepada Dinas Diknas, 2) setiap triwulan sekolah menyampaikan pertanggungjawaban keuangan APBD kepada Dinas Diknas 3) setiap triwulan sekolah menyampaikan pertanggungjawaban keuangan yang bersumber dari orang tua murid kepada orang tua murid, 4) kepala sekolah terbuka terhadap kritikan dan saran komite sekolah dalam realisasi anggaran sekolah, 5) kepala sekolah terbuka terhadap kritikan dan saran orang tua murid dalam realisasi anggaran sekolah.

Dalam kategori mendekati tidak sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah dalam hal; setiap akhir tahunan, sekolah menyampaikan pertanggungjawaban keuangan yang bersumber dari orang tua murid kepada komite sekolah.

Sebagai akibat dari kurangnya akuntabilitas pengelolaan keuangan ini maka kondisi akuntabilitas keuangan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara menunjukkan gejala sebagai berikut: Menyampaikan pertanggungjawaban keuangan yang bersumber dari orang tua murid kepada komite sekolah sering tidak dilaksanakan.

Wawancara dengan ketua komite sekolah yang sekaligus sebagai orang tua murid menunjukkan pula bahwa manajemen sekolah jarang sekali memberikan laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah kepada komite sekolah maupun orang tua murid. Namun demikian, Dia mengakui bahwa saat ini dana dari orang tua murid relatif kecil sehingga ada kemungkinan manajemen sekolah menganggap bahwa laporan pertanggungjawaban kepada orang tua murid atau pun kepada komite sekolah tidak begitu penting.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan yang berlaku di

sekolah . Kondisi yang belum tercapai kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah dalam hal: 1) perencanaan pembiayaan pendidikan jangka pendek. 2) pelaksanaan pembiayaan; dan 3) akuntabilitas pembiayaan pendidikan, dan 4) transparansi, pengelolaan pembiayaan pendidikan di SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Namun yang kategori sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah yaitu pada perencanaan pembiayaan pendidikan jangka panjang.

Dari hasil penelitian ini, disarankan; kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan pencapaian kategori mendekati sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Kepala sekolah mampu meningkatkan pelaksanaan pengelolaan keuangan sekolah. Prinsip transparansi hendaknya dipedomani oleh manajemen SMP Negeri 02 Ke tahun Kabupaten Bengkulu Utara sesuai dengan pengelolaan pembiayaan di sekolah. Transparansi tersebut bukan hanya terhadap atasan Dinas Diknas, tetapi juga dengan warga

sekolah lainnya termasuk dengan komite sekolah. Pengawas Dinas Diknas mampu meningkatkan profesionalitas membantu manajemen SMP Negeri 02 Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara dalam melakukan prinsip akuntabilitas agar sesuai dengan ketentuan pengelolaan pembiayaan di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud, 1999. *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta : Dirjen Disdasmen.
- Pidarta, Made. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No.20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sudrajat, 2010. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>
- Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*, Buku 1, edisi dua. Yogyakarta: BPFE